

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh regulasi emosi terhadap kekerasan dalam pacaran pada mahasiswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 163 mahasiswa dengan rentang usia 20-26 tahun. Profil demografis menunjukkan 67 laki-laki dan 96 perempuan. Durasi hubungan pacaran bervariasi, dengan 13 responden memiliki hubungan 0-12 bulan, 78 responden lebih dari 1 tahun, dan 72 responden lebih dari 2 tahun. Sebanyak 86 responden memiliki pasangan lebih dari satu, dan 46 responden memiliki hubungan yang diketahui oleh orang tua.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori kekerasan dalam pacaran didominasi oleh kategori tinggi (68,7%). Sementara itu, semua subjek dalam penelitian ini mengalami kesulitan regulasi emosi dalam kategori tinggi (73%).
- c. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan kekerasan dalam pacaran pada mahasiswa dengan adanya hasil positif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi suatu variabel maka semakin tinggi juga variabel yang lainnya. Maka dengan hal ini menunjukkan semakin tinggi kesulitan regulasi emosi semakin tinggi kekerasan dalam pacaran dan sebaliknya.
- d. Terdapatnya pengaruh yang positif pada regulasi emosi kekerasan dalam pacaran pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kesulitan regulasi emosi maka semakin tinggi kekerasan dalam pacaran demikian jika terjadi penurunan pada kesulitan regulasi emosi maka kekerasan dalam pacaran akan menurun.
- e. Penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi mempengaruhi berbagai dimensi kekerasan dalam pacaran, termasuk *negotiation* (6,17%), *psychological aggression* (8,19%), *physical assault* (7,75%), *sexual coercion* (9,71%), dan *injury* (8,68%).